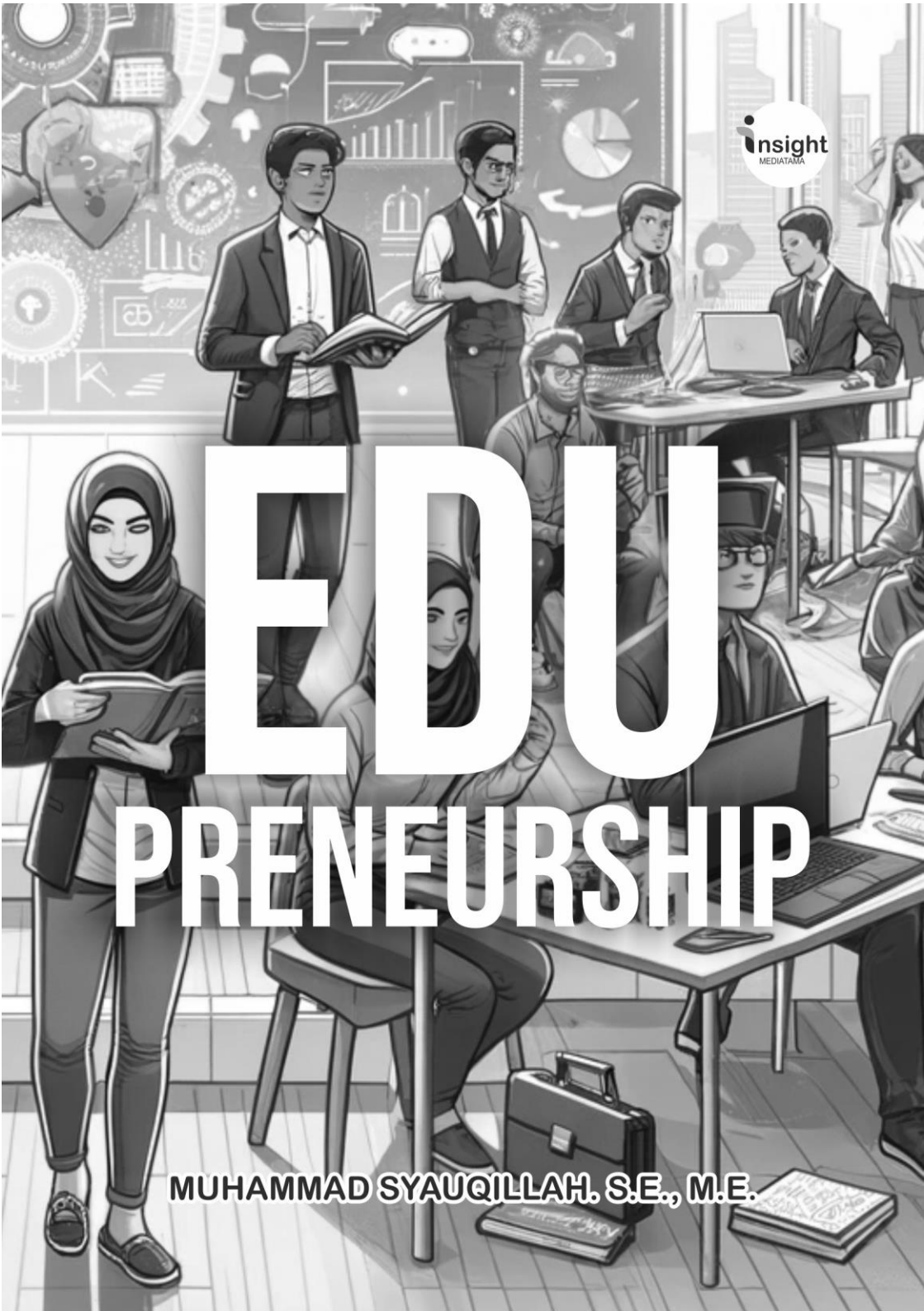




# EDU PRENEURSHIP

MUHAMMAD SYAUQILLAH. S.E., M.E.



# EDUPRENEURSHIP

Penulis : Muhammad Syauqillah. S.E., M.E  
Editor : Muhammad Rouf  
Desain Cover : Muzammil Akbar  
Ilustrasi : **Freepik**

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: iv + 58 (62)

Cetakan I, Desember 2023

ISBN 978-623-8450-52-7



## **Penerbit**

### **Insight Mediatama**

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

[www.insightmediatama.co.id](http://www.insightmediatama.co.id)

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamualaikum Wr, Wb.**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, buku ini dihadirkan sebagai sumber inspirasi dan panduan bagi para edupreneur yang berkeinginan untuk menyinari dunia pendidikan dengan cahaya ilmu dan nilai-nilai Islam. Buku ini menggabungkan prinsip-prinsip kewirausahaan dengan nilai-nilai agama Islam, menawarkan pandangan unik tentang bagaimana bisnis pendidikan dapat berkembang sejalan dengan ajaran dan etika Islam. Melalui halaman ini, pembaca akan dibimbing untuk memahami bagaimana integritas, kejujuran, dan komitmen terhadap pengetahuan dan pembelajaran dapat menjadi dasar dari keberhasilan edupreneurial. Semoga buku ini menjadi kompas bagi mereka yang ingin berkontribusi pada pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan beretika sesuai dengan ajaran Islam.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Penulis

Muhammad Syauqillah

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I</b>	
Edupreneurship .....	1
<b>BAB II</b>	
Dasar-Dasar Edupreneurship .....	7
<b>BAB III</b>	
Perbedaan Edupreneurship Dan Kewirausahaan .....	10
<b>BAB IV</b>	
Profil Edupreneur Sukses.....	16
<b>BAB V</b>	
Peran Kepemimpinan Dalam Edupreneurship.....	20
<b>BAB VI</b>	
Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan.....	24
<b>BAB VII</b>	
Membangun Dan Mengelola Bisnis Pendidikan.....	28
<b>BAB VIII</b>	
Etika Dalam Bisnis Pendidikan.....	32

## **BAB IX**

Tantangan Dan Kesempatan Mendatang Dalam Edurpenership .....	36
--	----

## **BAB X**

Pengembangan Diri Sebagai Edupreneur .....	39
--	----

## **BAB XI**

Pemasaran Dan Promosi Di Dunia Pendidikan.....	42
--	----

## **BAB XII**

Manajemen Sumber Daya Dalam Edupreneurship .....	50
--	----

## **BAB XIII**

Merancang Masa Depan Pendidikan.....	54
--------------------------------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------



# BAB I

## Edupreneurship

Edupreneurship adalah prinsip-prinsip kewirausahaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan merubah sistem pendidikan. Edupreneurship tidak hanya membahas tentang penciptaan bisnis dalam pendidikan, tetapi juga tentang semangat inovatif dan kewirausahaan yang mendalam untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan. Dengan melibatkan semua aspek ini, edupreneurship berkontribusi pada pembentukan masa depan pendidikan yang lebih dinamis, relevan, dan inklusif.

### **A. Pengertian Eduprenurship menurut para ahli:**

1. Drayton dan Budinich (2007):

Menciptakan sistem pendidikan yang mengajarkan setiap anak untuk menjadi wirausaha – untuk membawa semangat kewirausahaan ke dalam pendidikan." bukan hanya tentang menciptakan inovasi dalam metode pengajaran, tetapi juga tentang membentuk sistem pendidikan yang merangsang semangat kewirausahaan pada setiap peserta didik.

2. Rupasinghe dan Carayannis (2015):

Konsep yang mencakup aktivitas dan proses dimana individu atau kelompok menciptakan, mengembangkan, dan memajukan produk, layanan, atau proses pendidikan yang memperbaiki atau

# BAB II

## Dasar-Dasar Edupreneurship

Edupreneurship, atau kewirausahaan dalam konteks pendidikan, adalah bidang yang terus berkembang dan mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam pembahasan ini, kita akan menggali dasar-dasar Edupreneurship dengan pendekatan teori baru yang mempertimbangkan perubahan-perubahan baru dalam dunia pendidikan dan kewirausahaan

### 1. **Transformasi Pendidikan:**

Perubahan mendasar dalam pendidikan mencakup penerapan metode pengajaran yang lebih kolaboratif dan aktif, kurikulum yang berfokus pada pemecahan masalah dunia nyata, dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Teori baru tentang Edupreneurship harus mengakui bahwa pendidikan modern tidak lagi hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas.

### 2. **Kemitraan dan Kolaborasi**

Edupreneurship yang berhasil melibatkan semua pemangku kepentingan dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, perusahaan, pemerintah, dan komunitas lokal. Teori baru harus menggambarkan cara-cara kolaborasi yang lebih erat antara

# BAB III

## Perbedaan Edupreneurship dan Kewirausahaan

Perbedaan Edupreneurship (kewirausahaan dalam pendidikan) berfokus pada inovasi dan pengembangan dalam pendidikan, sementara kewirausahaan konvensional tidak terbatas pada bidang pendidikan. Edupreneurship lebih terkait dengan pengembangan solusi-solusi inovatif dalam pendidikan, sedangkan kewirausahaan konvensional dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks bisnis. Tujuan utama edupreneurship adalah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, sementara tujuan kewirausahaan konvensional lebih beragam.

### A. Perbedan Edupreneurship dan Kewirausahaan

<b>Perbedaan</b>	<b>Edupreneurship</b>	<b>Kewirausahaan</b>
Fokus Utama	Inovasi dan pengembangan dalam pendidikan.	Beragam, tidak terbatas pada pendidikan.
Aplikasi Praktis	Pengembangan solusi inovatif dalam pendidikan.	Aplikasi dalam berbagai konteks bisnis.

# BAB IV

## Profil Edupreneur Sukses

### A. Profil edupreneurship

Profil edupreneur yang Seorang edupreneur sukses memiliki visi yang kuat untuk mengubah pendidikan, didukung oleh keterampilan kewirausahaan, inovasi, dan komitmen yang tinggi. Mereka mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan, memimpin tim dengan efektif, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Edupreneur sukses mampu menciptakan solusi pendidikan inovatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Edupreneur yang berhasil memiliki serangkaian karakteristik kunci yang membantu mereka mencapai visi mereka dalam mengubah dunia pendidikan.

#### 1. Visi yang Kuat

Mereka memiliki visi yang jelas tentang perubahan yang ingin mereka capai dalam pendidikan, seperti meningkatkan akses atau kualitas pendidikan.

#### 2. Kemampuan Inovasi

Mereka kreatif dan terus menerus mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman belajar, menggunakan teknologi dan pendekatan baru.

#### 3. Keterampilan Kewirausahaan

Edupreneur yang berhasil memiliki keterampilan dalam mengelola bisnis, memahami pasar pendidikan, dan mengembangkan strategi yang efektif.

# BAB V

## Peran Kepemimpinan dalam Edupreneurship

### A. Peran Kepemimpinan dalam Edupreneurship

Kepemimpinan memiliki peranan sentral dalam membentuk dan mengarahkan perjalanan seorang edupreneur menuju kesuksesan dalam dunia pendidikan dan bisnis. Edupreneur yang efektif tidak hanya memimpin, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. Dalam konteks edupreneurship, kepemimpinan berarti lebih dari sekadar mengelola bisnis pendidikan; ini tentang menciptakan budaya, menginspirasi inovasi, dan mengarahkan perubahan positif dalam pendidikan.

Kepemimpinan dalam edupreneurship, termasuk bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat membantu dalam merumuskan visi dan misi yang menginspirasi, mendorong inovasi dalam metode pengajaran, mengelola tim dengan efisien, dan menghadapi tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan yang dinamis. Selain itu, kita akan membahas prinsip-prinsip dasar kepemimpinan dalam edupreneurship yang dapat membantu edupreneur menjadi agen perubahan yang positif dalam pendidikan.

Dalam dunia pendidikan yang selalu berubah, edupreneurship adalah salah satu pendekatan yang memungkinkan inovasi dan perubahan yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang kuat tentang kepemimpinan,

# BAB VI

## Pendekatan inovatif dalam Pendidikan

### A. Pendekatan inovatif dalam Pendidikan

Pendekatan inovatif dalam pendidikan merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan ide-ide baru, teknologi canggih, dan metode pengajaran yang belum konvensional untuk memperkaya proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak sekadar memasukkan alat digital terkini ke dalam kelas, tetapi lebih luas mencakup pengembangan kurikulum yang mendorong keterlibatan aktif siswa, menstimulasi pemikiran kritis, dan memfasilitasi kreativitas serta keterampilan pemecahan masalah.

Konsep ini berakar pada teori pendidikan konstruktivis, yang menekankan pembelajaran sebagai proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan dan makna dari pengalaman mereka. Dalam konteks ini, teknologi bukan hanya alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat bereksperimen, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara mendalam.

Pendekatan interdisipliner juga merupakan aspek kunci dari pendidikan inovatif. Ini melibatkan penggabungan berbagai mata pelajaran, memungkinkan siswa untuk membuat koneksi antar bidang dan menerapkan pengetahuan mereka dalam

# BAB VII

## Membangun dan Mengelola Bisnis Pendidikan

### A. Membangun dan Mengelola Bisnis Pendidikan

Bisnis pendidikan adalah sebuah entitas yang secara intrinsik terikat dengan konsep pedagogi dan pembelajaran, namun juga dikelola dengan prinsip-prinsip bisnis yang kokoh. Dalam konteks ini, bisnis pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan pendidikan, tetapi juga sebagai suatu unit yang beroperasi di bawah hukum pasar dan manajemen bisnis. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang ekosistem pendidikan dan dinamika pasar yang berlaku.

Dalam menjalankan bisnis ini, pemahaman mendalam tentang ekosistem pendidikan dan dinamika pasar yang berubah-ubah menjadi kunci. Hal ini tidak hanya melibatkan penyampaian konten pendidikan yang berkualitas, tetapi juga pengelolaan strategis dari sumber daya manusia, teknologi, dan operasional. Dengan pendekatan yang inovatif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pasar, bisnis pendidikan dapat berkembang, tidak hanya dalam hal keuntungan finansial tetapi juga dalam memberikan kontribusi yang berarti pada perkembangan sosial dan intelektual masyarakat.

Pada akhirnya, membangun dan mengelola bisnis pendidikan memerlukan keseimbangan antara teori dan praktik.

# BAB VIII

## Etika dalam Bisnis Pendidikan

### A. Etika dalam Bisnis Pendidikan

Etika dalam bisnis pendidikan menjadi landasan moral yang krusial dalam mengelola lembaga pendidikan. Tujuannya tak hanya mencakup memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa, menjaga kepercayaan orang tua, siswa, dan masyarakat, serta memenuhi tanggung jawab sosial lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan berkualitas. Prinsip-prinsip etika seperti transparansi, keadilan, kualitas pendidikan, privasi data, dan ketidaksdiskriminan harus menjadi pedoman dalam semua aspek operasional. Namun, lembaga pendidikan sering menghadapi tantangan seperti persaingan yang tinggi, perubahan standar pendidikan, dan penggunaan teknologi yang mengancam privasi siswa.

Untuk menjalankan bisnis pendidikan dengan etis, lembaga-lembaga tersebut harus aktif dalam mengembangkan kode etik yang jelas, memberikan pelatihan etika, dan memiliki prosedur yang efektif untuk menangani pelanggaran etika. Melalui penerapan prinsip-prinsip etika ini, bisnis pendidikan dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tinggi, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran

# BAB IX

## Tantangan dan Kesempatan Mendatang dalam Edurpenership

### **A. Tantangan dalam Dunia Pendidikan**

Dunia pendidikan terus berubah, menghadapi serangkaian tantangan yang kompleks serta peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Transformasi ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan sosioekonomi, dan isu lingkungan global. Kita hidup di era dimana informasi dan teknologi berkembang dengan sangat cepat, mempengaruhi cara kita belajar dan mengajar.

### **Tantangan dalam Dunia Pendidikan**

#### **1. Adaptasi dengan Perubahan Teknologi**

Salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan teknologi baru dalam pendidikan. Ini bukan hanya tentang penggunaan alat digital dalam kelas, tetapi juga tentang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital. Tantangan ini juga termasuk pelatihan guru agar dapat efektif menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka.

# BAB X

## Pengembangan Diri sebagai Edupreneur

### A. Pengembangan Diri sebagai Edupreneur

Pengembangan diri sebagai edupreneur (wirausahawan di bidang pendidikan) adalah suatu proses yang memadukan aspek kewirausahaan dengan keinginan untuk memberikan kontribusi dalam bidang Pendidikan. pengembangan diri sebagai edupreneur, lengkap dengan pengertiannya dan contoh aplikasinya:

#### 1. Pemahaman Mendalam tentang Pendidikan:

Ini melibatkan pengetahuan tentang teori pendidikan, metode pengajaran, dan kebijakan pendidikan. Ini juga mencakup pemahaman tentang kebutuhan belajar yang beragam dan cara mengadaptasi materi untuk berbagai gaya belajar.

**Contoh:** Seorang edupreneur yang mendirikan sebuah sekolah harus memahami pendekatan pedagogis seperti pembelajaran berbasis inkuiri dan bagaimana menerapkannya dalam kurikulum.

#### 2. Keterampilan Kewirausahaan:

kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan bisnis, seperti perencanaan keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis.

# **BAB XI**

## **Pemasaran dan promosi di dunia Pendidikan**

### **A. Pemasaran dan promosi di dunia Pendidikan**

Dunia pendidikan terus berubah, menghadapi serangkaian tantangan yang kompleks serta peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya. Transformasi ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi, perubahan sosioekonomi, dan isu lingkungan global. Kita hidup di era dimana informasi dan teknologi berkembang dengan sangat cepat, mempengaruhi cara kita belajar dan mengajar.

Pemasaran dan promosi dalam dunia pendidikan merupakan komponen yang tak terpisahkan dalam upaya pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Era yang gejalak dan persaingan yang semakin ketat mendorong lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi, untuk merancang strategi yang efektif guna mempertahankan dan menarik perhatian calon siswa, orang tua, pemangku kepentingan, serta masyarakat umum. Pemasaran pendidikan bukan hanya sekedar mengisi kursi atau mengumpulkan siswa, melainkan juga menciptakan identitas kuat dan membangun reputasi yang meyakinkan.

# BAB XII

## Manajemen Sumber Daya dalam Edupreneurship

### A. Manajemen Sumber Daya dalam Edupreneurship

Edupreneurship adalah fenomena yang semakin relevan dalam dunia pendidikan modern. Ini adalah gabungan antara dua konsep utama: "education" (pendidikan) dan "entrepreneurship" (kewirausahaan), yang mengacu pada upaya menciptakan inovasi dan perubahan dalam pendidikan melalui prinsip-prinsip dan praktik-praktik kewirausahaan. Dalam upaya mencapai visi-visioner ini, manajemen sumber daya menjadi unsur kunci yang tidak dapat diabaikan dalam Edupreneurship.

Manajemen sumber daya dalam Edupreneurship melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sumber daya yang terbatas, seperti keuangan, waktu, tenaga kerja, teknologi, hubungan, dan strategi, dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya tidak hanya berfokus pada aspek praktis, tetapi juga memiliki dimensi teoritis yang mendalam yang mencakup pemahaman tentang struktur organisasi, pengambilan keputusan strategis, dan dampak sosial dari Edupreneurship.

Manajemen sumber daya dalam Edupreneurship dapat dilihat sebagai alat untuk merangkul perubahan dalam

# BAB XIII

## Merancang Masa Depan Pendidikan

### A. Merancang Masa Depan Pendidikan

Dalam diskursus pendidikan kontemporer, paradigma pembelajaran dan pengajaran mengalami evolusi signifikan, dipicu oleh dinamika sosial, teknologi, dan ekonomi global. Merancang masa depan pendidikan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang teori-teori pendidikan, psikologi perkembangan, dan sosio-teknologi yang mendukung proses belajar. Penekanannya bukan hanya pada transmisi pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kapasitas kognitif, emosional, dan sosial yang dapat membawa individu ke tingkat penguasaan diri dan kecakapan yang lebih tinggi.

Dalam konteks ini, teori-teori konstruktivisme, behaviorisme, dan humanisme dalam pendidikan memberikan landasan untuk memahami bagaimana pengetahuan dapat dibangun dan disampaikan secara efektif. Konstruktivisme, dengan penekanannya pada pembelajaran berbasis pengalaman, menuntut pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif dalam pendidikan. Sementara itu, prinsip-prinsip behaviorisme menerangkan pentingnya penguatan dan kondisioning dalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Albarraq, A. A., Makeen, H. A. and Banji, D. 2020. 'Preconception of pharmacy students for the inclusion of entrepreneurship curriculum in the pharmd program', *Indian Journal of Pharmaceutical Education and Research*, 54(1), pp. 22–30. doi: 10.5530/ijper.54.1.4
- Draycott, M., & Rae, D. (2011). "Enterprise Education in Schools and the Role of Competency Frameworks." *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 17(2), 127-145.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). "Assessing the Impact of Entrepreneurship Education Programmes: A New Methodology." *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701-720.
- Gee, D., Schulte, M. and Matsumoto, R. R. 2019. 'An individual development plan for pharmacy students for career planning and tracking accreditation standards', *American Journal of Pharmaceutical Education*, 83(6), pp. 1282–1289. doi: 10.5688/ajpe6825.
- Heinonen, J. & Poikkijoki, S.-A. (2006). "An Entrepreneurial-directed Approach to Entrepreneurship Education: Mission Impossible?" *Journal of Management Development*, 25(1), 80-94.
- Humphrey, R. H. 2013. 'The Benefits of Emotional Intelligence and Empathy to Entrepreneurship', *Entrepreneurship Research Journal*, 3(3), pp. 287–294. doi: 10.1515/erj2013-0057.

Jones, B., & Iredale, N. (2010). "Enterprise Education as Pedagogy." *Education + Training*, 52(1), 7-19.

Kesehatan, K. 2009. 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian', 2009(75), pp. 31–47.

Kuratko, D. F. (2005). "The Emergence of Entrepreneurship Education: Development, Trends, and Challenges." *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(5), 577-597.

Laverty, G. et al. 2015. 'Developing entrepreneurial skills in pharmacy students,' *American Journal of Pharmaceutical Education*, 79 (7). doi: 10.5688/ajpe797106.

Matlay, H. (2006). "Researching Entrepreneurship and Education: Part 2: What is Entrepreneurship Education and Does it Matter?" *Education + Training*, 48(8/9), 704-718.

Rae, D. (2010). "Universities and Enterprise Education: Responding to the Challenges of the New Era." *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 17(4), 591-606.

Rasmussen, E. A., & Sørheim, R. (2006). "Action-based Entrepreneurship Education." *Technovation*, 26(2), 185-194.

Turner, T. and Gianiodis, P. 2018. 'Entrepreneurship Unleashed: Understanding Entrepreneurial Education outside of the Business School', *Journal of Small Business Management*, 56(1), pp. 131–149. doi: 10.1111/jsbm.12365.

Vesper, K. H., & Gartner, W. B. (1997). "Measuring Progress in Entrepreneurship Education." *Journal of Business Venturing*, 12(5), 403-421.

Wilson, K., & Thomas, H. (2012). "The Rise of Educator Entrepreneurs: The New Hybrid Role of the Academic Entrepreneur." *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19(3), 404-420.